

SWI

Semarak HBP ke 60, Lapas Besi adakan berbagai Lomba Bagi Warga Binaan

Narsono Son - CILACAP.SWI.OR.ID

Apr 23, 2024 - 09:56



Semarak HBP ke 60, Lapas Besi adakan berbagai Lomba Bagi Warga Binaan

CILACAP - Peringatan Hari Bakti Pemasarakatan (HBP) yang ke-60 di Lapas Besi semakin semarak dengan digelarnya lomba catur, domino, dan tenis meja antar Warga Binaan Pemasarakatan (WBP). Kegiatan ini diadakan di aula wijayakusuma Lapas Besi dengan pengawasan langsung dari petugas Lapas, mulai dari Senin 22 sampai 23 April 2024.

Peserta lomba merupakan para WBP yang berhasil melangkah ke babak

selanjutnya setelah bertanding kemarin. Mereka menunjukkan semangat dan konsentrasi tinggi saat memasuki babak kedua ini.

Dalam suasana yang penuh antusiasme, para peserta mengadu strategi dan kecerdasan mereka dalam bermain catur. Setiap gerakan di atas papan catur dipertimbangkan dengan matang, menampilkan kemampuan berpikir strategis yang luar biasa dari para WBP.

Tak hanya menjadi ajang kompetisi, lomba catur ini juga menjadi wadah bagi para WBP untuk mengekspresikan minat dan bakat mereka di dalam Lapas. Lapas Besi berharap kegiatan semacam ini dapat memberi semangat dan motivasi untuk terus berkembang, baik dalam hal intelektual maupun emosional.

Tidak hanya Catur turut juga diselenggarakan lomba tenis meja dan domino yang tidak kalah seru 4 orang saling bertanding dan bekerja sama dalam lomba tenis meja antar balas serangan terjadi disisi lain terdapat juga warga binaan yang sedang melaksanakan lomba domino konsentrasi tinggi dan strategi sangat diperlukan sama halnya tenis meja dan catur.

Lomba catur antar WBP ini menjadi salah satu bukti bahwa di dalam Lapas, terdapat potensi besar yang bisa dikembangkan. Semangat untuk terus belajar dan berkembang menjadi salah satu kunci bagi para WBP untuk memperbaiki diri dan siap kembali ke masyarakat setelah masa pemasyarakatan selesai.

Sementara Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Kalapas) Besi, Teguh Suroso menyampaikan kepada Warga Binaan agar Menjunjung sportivitas menjalani Lomba.

"Semangat untuk terus belajar dan berkembang menjadi salah satu kunci bagi para WBP untuk memperbaiki diri dan siap kembali ke masyarakat setelah masa pemasyarakatan selesai," Tutup Kalapas.
(N.son/Raihan)